

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu *Rapid Assesment Procedures* (RAP) karena peneliti ingin mengetahui informasi yang lebih dalam mengenai proses pelaksanaan program siaran kesehatan berdasarkan pendekatan sistem melalui siaran radio sebagai media penyuluhan pendidikan kesahatan di radio RSPD 101.06 FM di Serang Banten dan atas kerja sama dengan Dinas Kesehatan Kab. Serang. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi partisipasi saat siaran kesehatan di Radio RSPD FM

4.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Radio RSPD 101.06 FM Jl. KH. Abdul Fatah Hasan No. 9 Serang Banten, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Serang Jl. Ki Mas Jong No. 11 Serang Banten. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama tiga bulan dari bulan Mei hingga Juli Tahun 2008.

4.3 Pemilihan Sampel

Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*, jumlah informan dipilih berdasarkan prinsip kesesuaian dan kecukupan.

Kesesuaian artinya sampel dipilih berdasarkan pengetahuan mengenai input proses dan output program siaran pendidikan kesehatan serta dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan topik penelitian.

Kecukupan artinya jumlah sampel yang dipilih disesuaikan dengan jenis dan kedalaman informasi yang dibutuhkan peneliti. Jumlah total informan terpilih adalah 14 orang, yang terdiri dari 4 informan kunci dan 10 orang informan pendengar siaran kesehatan.

4 orang informan kunci berasal dari Dinas Kesehatan Kabupaten Serang dan Radio RSPD FM yaitu :

- Kepala Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Serang.
- Satu orang bagian marketing Radio Siaran Pemerintah Daerah
- Satu orang penyiar siaran kesehatan
- Satu orang nara sumber kesehatan

Dari empat narasumber yang dipilih hanya satu sebagai informan karena informan tersebut merupakan narasumber yang lebih sering mengikuti siaran kesehatan.

Sedangkan 10 orang pendengar siaran kesehatan radio RSPD sebagai informan, ditentukan dengan cara menyeleksi dari beberapa pendengar yang menelepon dengan rutin pada saat tanya jawab siaran kesehatan berlangsung, dilihat selama empat kali siaran. Dipilih sebanyak 10 pendengar karena informan tersebut merupakan pendengar yang selalu mengikuti siaran kesehatan.

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan observasi partisipasi saat pelaksanaan siaran kesehatan di Radio RSPD FM

4.4 Objek Penelitian

Radio RSPD FM menjadi objek penelitian ini. Dengan alasan Radio tersebut menyiarkan program siaran pendidikan kesehatan yang bekerjasama dengan dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Serang, yang disiarkan setiap hari Jumat pukul 09.00-10.00 WIB.

4.5 Tahap Pengumpulan Data

4.5.1 Perijinan

Perijinan dilakukan setiap peneliti melakukan wawancara mendalam baik ke Dinas Kesehatan Seksi Promosi Kesehatan Kabupaten Serang, Radio RSPD FM dan informan pendengar.

4.5.2 Uji Coba

Sebelum melakukan wawancara mendalam dan observasi partisipasi, peneliti melakukan uji coba pedoman wawancara pendengar yang dilakukan sebanyak 3 orang informan. Dengan tujuan untuk menelaah kembali urutan pertanyaan dan menentukan "probe" yang penting dalam pertanyaan.

4.5.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan dengan wawancara mendalam terhadap informan kunci, selain melakukan wawancara mendalam peneliti juga melakukan observasi partisipasi saat pelaksanaan siaran kesehatan. Observasi partisipasi dilakukan peneliti dengan mengikuti jalannya program siaran kesehatan selama tujuh kali siaran, peneliti ikut siaran dan ikut berdiskusi menentukan topik atau materi yang akan disiarkan. Sedangkan data sekunder didapat dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan siaran tersebut dari organisasi terkait.

Wawancara mendalam kepada informan, peneliti melakukannya dengan mendatangi ke tempat kerja mereka masing-masing, untuk informan pendengar peneliti melakukannya dengan cara menyeleksi dari beberapa pendengar yang menelepon dengan rutin dan meminta *contac person* untuk dihubungi kembali oleh peneliti yang dilakukan pada saat tanya jawab siaran kesehatan, dilihat selama empat kali siaran. Pada saat melakukan wawancara kepada informan pendengar, peneliti mendatangi ke tempat tinggal mereka masing-masing.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara dibantu alat perekam untuk merekam isi wawancara.

4.6 Validitas Data

Dilakukan dengan triangulasi sebagai uji agar validitas data tetap terjaga.

Triangulasi yang dilakukan meliputi :

1. Triangulasi sumber

Dengan melakukan *cross-check* data dengan informasi dari berbagai sumber yakni Kepala Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Serang, marketing Radio RSPD FM, penyiar, narasumber materi kesehatan, dan 10 orang pendengar siaran kesehatan.

2. Triangulasi metode

Dengan menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu dengan wawancara mendalam, observasi partisipasi.

4.7 Analisis dan Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan *content analysis* (analisis isi), menganalisis sesuai topik/masalah dan setiap hasil wawancara dibagi menjadi berbagai kategori topik. Peneliti membaca hasil wawancara dan mengidentifikasi beberapa topik.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses analisis dan pengolahan data adalah sebagai berikut :

1. Membuat transkrip wawancara dan intisari jawaban informan
2. Melakukan pengkategorian data yang sesuai
3. Membuat matriks untuk mempermudah analisis
4. Menggunakan EZ-TEXT untuk membantu proses analisis data kualitatif.

BAB V

GAMBARAN UMUM

5.1 Dinas Kesehatan Kabupaten Serang

Dinas Kesehatan Kabupaten Serang pada tahun 1950 – 1963 disebut KOPEM (Komando Pemberantasan Penyakit Menular) yang dipimpin oleh Dr. Lukman yang berlokasi di Jl. Ki Mas Jong No. 11. Kemudian di tahun 1974 KOPEM berubah menjadi Dinas Kesehatan Kabupaten Daerah Tingkat II dan dipimpin oleh Dr. Abas M. Sejalan dengan berlakunya UU No 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Daerah Tingkat II berubah namanya menjadi Dinas Kesehatan Kabupaten Serang pada tahun 2001 dan di pimpin oleh Dr. H. Agus Gusmara, M.Kes. Dan tahun 2005 hingga saat ini Dinas Kesehatan Kabupaten Serang di pimpin oleh Dr. H. Encep Mukardi, MARS dan sampai sekarang masih berlokasi di Jl. Ki Mas Jong No. 11.

Berikut ini adalah tabel nama dan masa jabatan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Serang :

Tabel 5.1

Nama dan Masa Jabatan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Serang

Tahun masa jabatan	Nama Pimpinan
1950 – 1963	Dr. Lukman
1974 – 1976	Dr. Abbas M
1977 – 1990	Dr. Aris Halim
1990 – 1994	Dr. Hakim Rahmat
1994 – 2000	Dr. Djono K. Kardjoeki, M.Kes
2000 – 2001	Dr. H. Agus Gusmara, M.Kes
2001 – 2003	Dr. H. Encep Mukardi, MARS
2003 – 2005	Dr. Sulchi A. Aziz
2005 – Sekarang	Dr. H. Encep Mukardi, MARS

5.1.1 Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Serang

Untuk mewujudkan paradigma sehat dalam UU Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan pada pasal 3 menyebutkan bahwa “ Tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal “. Maka ditetapkan visi yaitu, gambaran, prediksi atau harapan tentang keadaan masyarakat Indonesia yang akan datang, yaitu Indonesia Sehat 2010.

Dalam mensikapi Indonesia Sehat 2010, Dinas Kesehatan Kabupaten Serang merumuskan strategi pembangunan kesehatan melalui visi “ **Kabupaten Serang Sehat 2008**”

Visi Kabupaten Serang Sehat 2008 adalah “ Masyarakat khususnya Kabupaten Serang dimasa depan (tahun 2008) penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

5.1.2. Misi

Dalam mewujudkan visi diatas, Dinas Kesehatan Kabupaten Serang merumuskan misi sebagai berikut :

1. Menggerakan pembangunan Kabupaten Serang berwawasan kesehatan
2. Mewujudkan pelayanan masyarakat dibidang kesehatan yang merata, bermutu, dan terjangkau
3. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya
5. Membebaskan masyarakat dari masalah penyakit dan memberi perlindungan kesehatan kepada kelompok atau golongan masyarakat yang beresiko

5.2 Seksi Promosi Kesehatan

Tujuan Seksi Promosi Kesehatan adalah sesuai dengan pengertian rumusan dari WHO yaitu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh dan bersama masyarakat agar masyarakat dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

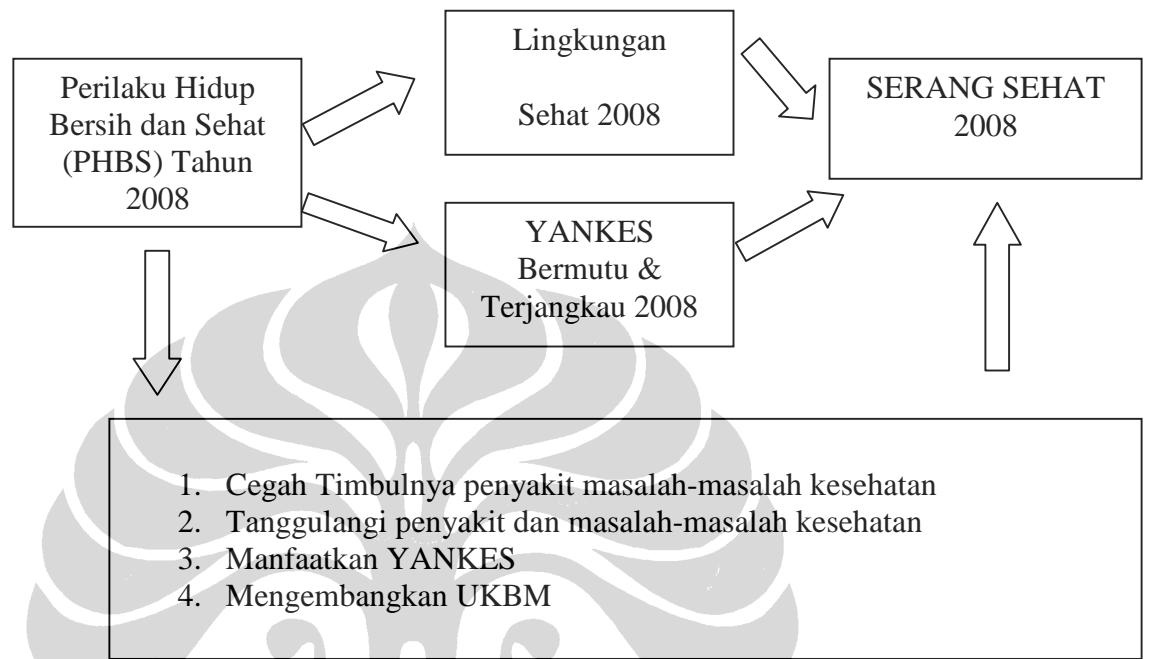
Peraturan Daerah Kabupaten Serang No 29 Tahun 2005 pasal 8 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Serang promosi kesehatan yaitu Seksi Promosi Kesehatan mempunyai tugas pokok menyusun petunjuk teknis pelaksanaan, bimbingan, pengendalian dan koordinasi upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui advokasi, bina suasana, gerakan pemberdayaan masyarakat serta penyuluhan kesehatan masyarakat. Seksi Promosi Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan program pengembangan metode dan penyebarluasan informasi kesehatan, penyuluhan kesehatan serta pemanfaatan sarana penyuluhan yang ada.
- b. Penyusunan petunjuk teknis, pelaksanaan kegiatan pembinaan, bimbingan pengembangan metode dan penyebarluasan informasi serta pemanfaatan media sarana penyuluhan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pembuatan, pengembangan materi dan metode penyuluhan

- d. Pemantauan dan penilaian promosi program kesehatan, pengembangan sarana serta metode penyuluhan.
- e. Pelaksanaan dan penyusunan program kemitraan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat, antara lain : Taman Obat Keluarga (TOGA), Saka Bakti Husada (SBH), upaya kesehatan kerja (UKK), Pos Kesehatan Pesantren, Karang Taruna Husada dan kelompok-kelompok potensial.
- f. Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis pembinaan peran serta masyarakat dan peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
- g. Penyusunan rancangan kebijaksanaan teknis dan pengkoordinasian peningkatan peran serta masyarakat dibidang upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat.
- h. Pemantauan dan penilaian pengembangan kemitraan / peran serta masyarakat, upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat serta peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

5.2.1 Visi dan Misi Seksi Promosi Kesehatan

a. Visi



b. Misi

Dari visi diatas memiliki misi untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan melalui :

1. Memberdayakan individu, keluarga, kelompok-kelompok dalam masyarakat, baik melalui pendekatan individu dan keluarga maupun melalui pengorganisasian dan penggerakan masyarakat
2. Membina suasana / lingkungan yang kondusif bagi terciptanya PHBS masyarakat

3. Mengadvokasikan para pengambil keputusan dan stakeholders lain, untuk kebijakan berwawasan kesehatan, integrasi promosi kesehatan, kemitraan sinergis LSM – SWASTA, investasi dibidang promosi kesehatan dan kesehatan.

5.2.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuannya adalah meningkatnya kemampuan individu, keluarga, kelompok masyarakat untuk hidup sehat dan mengembangkan UKBM serta terciptanya lingkungan yang kondusif. Adapun sasaran dari seksi promosi kesehatan yaitu :

1. Individu dan keluarga
2. Tatanan saran kesehatan, institusi pendidikan, tempat kerja, tempat-tempat umum
3. Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Profesi, LSM dan Media massa
4. Program / Petugas Kesehatan
5. Lembaga Pemerintah / LS / Politisi / Swasta

5.3 Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Serang

Otonomi Daerah yang dilandasi UU No. 22/1999 dan UU No. 25/1999 telah memicu semangat daerah Kabupaten/Kota untuk menggali potensi daerah, sehingga ini berdampak pada kreatifitas dan aktivitas Aparatur Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kesejahteraan daerah dan masyarakat.

RSPD Kabupaten Serang di dirikan pada tahun 1968 sampai sekarang dan diharapkan RSPD sebagai lembaga penyiaran public local yang tetap akan mengudara demi kepentingan Bangsa dan Negara. Dan Radio RSPD FM sampai saat ini masih digemari oleh masyarakat Kabupaten Serang dan sekitarnya, hal ini dapat dibukti pada acara On Air permintaan lagu dari para penggemar dan acara On Air siaran kata para Dinas Instansi.

Radio siaran sebagai media elektronik yang paling strategis dan sebagai media informasi dan komunikasi yang murah dan cepat diterima oleh berbagai kalangan masyarakat, sewajarnya Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Serang dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana, juga perlu diadakan perubahan-perubahan yang tentunya disesuaikan dengan aturan-aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

5.3.1 Maksud dan Tujuan

Radio Siaran Pemerintah Kabupaten Serang merupakan salah satu media elektronik milik Pemerintah Daerah yang berfungsi sebagai media Informasi dibidang Ipoleksosbud, Hankam dan Agama juga sebagai media hiburan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maka dipandang perlu RSPD menjadi lembaga penyiaran publik lokal, dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Maksud
 - a. Melestarikan penyiaran Radio Siaran Pemerintah Daerah (RSPD) Kabupaten Serang
 - b. Mensosialisasikan kegiatan Pemerintahan dan Kemasyarakatan dalam bidang pembangunan
2. Tujuan
 - a. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan
 - b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemberitaan dan pendokumentasian berita
 - c. Meningkatkan pelayanan publik yaitu membantu program pemerintah Kabupaten Serang untuk menyebarluaskan informasi pemerintahan melalui media radio siaran dan mengoptimalkan eksistensi RSPD sebagai radio siaran yang sejajar dengan radio siaran swasta lainnya dalam penyusunan dan penyajian program

5.3.2 Visi dan Misi RSPD

a. Visi

Mesosialisasikan kegiatan pemerintahan dan kemasyarakatan dalam bidang pembangunan

b. Misi

1. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemberitaan dan pendokumentasian berita
3. Meningkatkan pelayanan publik dalam pemberitaan dan atau publikasi
4. Terserapnya informasi atau berita oleh masyarakat

5.3.3 Program Siaran

Program siaran yang akan disajikan pada Radio Siaran ini akan disesuaikan dengan situasi, kondisi dan lingkungan di Daerah Serang dengan tetap menjaga visi dan misi Kabupaten Serang.

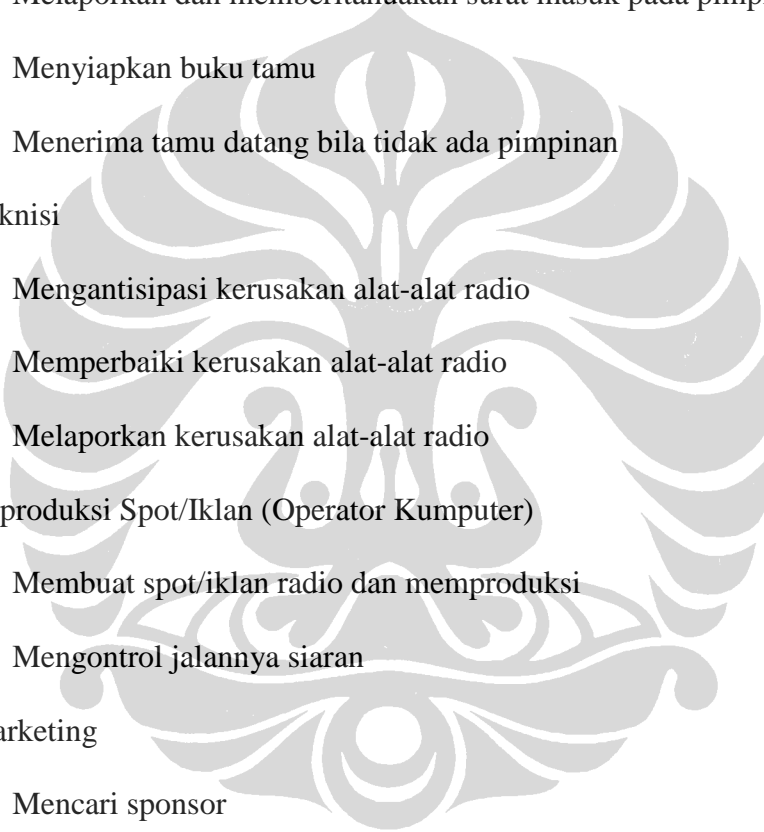
Pada program radio siaran ini akan memperbanyak program berita daerah atau informasi yang sedang terjadi di Kabupaten Serang dan Provinsi Banten secara faktual dan interaktif (Siaran kata dari Dinas Instansi dan LSM) kemudian disetiap waktu Sholat wajib dikumandangkan Adzan Sholat, Pengajian Ayat Al-Qur'an dan Ceramah-ceramah Agama yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi waktu.

Sedangkan untuk informasi lagu-lagu, tetap memutar semua jenis musik baik versi Pop, Dangdut, Rock, Blues, Jazz baik versi Indonesia atau barat dan Qosidahan serta wayang golek (sesuai pooling dari pendengar).

5.3.4 Tugas Pokok Tenaga Pengelola RSPD Kabupaten Serang

Tugas dalam suatu organisasi merupakan tugas yang harus dijalankan sebagai mana mestinya. Tugas pokok pengelola RSPD Kabupaten Serang adalah sebagai berikut

1. Pimpinan RSPD
 - a. Mengkoordinir dan mengkoordinasikan kegiatan program siaran
 - b. Mengambil tindakan dan kebijakan dalam penyiaran radio
 - c. Mempertanggung jawabkan kegiatan organisasi radio
2. Wakil Pimpinan / Pelaksana Harian RSPD
 - a. Mengarahkan seluruh staf dan penyiar RSPD
 - b. Memberikan bimbingan petunjuk teknis
 - c. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan
 - d. Melaporkan kegiatan operasional RSPD kepada Pemda Serang melalui Kabag Humas
 - e. Pengadministrasian surat masuk dan keluar, serta pengadministrasian keuangan
3. Pemegang Kas RSPD
 - a. Menerima uang masuk dan keluar
 - b. Menagih kwitansi kepada perusahaan dan dinas instansi, yang melakukan kerjasama jasa spot/iklan
 - c. Menyiapkan pembayaran honor pengelola dan pengadaan barang
 - d. Mengamankan stempel RSPD

- 
4. Tata Usaha
 - a. Mengetik program siaran dan membuat program atau jadwal siaran
 - b. Mengetik dan membalas surat keluar
 - c. Mengadministrasikan surat masuk dan keluar
 - d. Melaporkan dan memberitahuakan surat masuk pada pimpinan
 - e. Menyiapkan buku tamu
 - f. Menerima tamu datang bila tidak ada pimpinan
 5. Teknisi
 - a. Mengantisipasi kerusakan alat-alat radio
 - b. Memperbaiki kerusakan alat-alat radio
 - c. Melaporkan kerusakan alat-alat radio
 6. Reproduksi Spot/Iklan (Operator Kumputer)
 - a. Membuat spot/iklan radio dan memproduksi
 - b. Mengontrol jalannya siaran
 7. Marketing
 - a. Mencari sponsor
 - b. Mencatat dan melaporkan calon sponsor ship berikut melaporkan hasilnya

8. Reporter
 - a. Meliput kegiatan Pemda Serang
 - b. Menyiapkan bahan berita
 - c. Menyampaikan bahan berita dan menyampaikan kepada penyiar
 - d. Pengetikan bahan berita
9. Penyiar
 - a. Melaksanakan siaran dan memperhatikan jadwal dengan penuh tanggung jawab
 - b. Melaksanakan aturan sesuai yang berlaku
 - c. Memperhatikan hari dan waktu siaran
 - d. Mengisi absensi siaran
10. Office Boys (Pemeliharaan)
 - a. Membersihkan ruangan, lingkungan serta keamanan
 - b. Melayani, menyiapkan dan menyediakan air minum bila ada tamu
 - c. Menjaga sarana dan prasaran radio